

ARSIP STATIS “SOBSI 1950-1965 NO. 70, DN SOBSI: KEGIATAN ORGANISASI SERIKAT BURUH KERETA API (SBKA)” SEBAGAI SUMBER PRIMER DALAM PENELITIAN SEJARAH

Noviary Sastra Asmara^{1*} Santi Dewiki²

¹Program Studi DIV-Kearsipan, Sekolah Vokasi, Universitas Terbuka

*Korespondensi: noviarysastraasmara@gmail.com

Abstract

Static archives as primary sources are a key component in historical research. One of the static archives used as a primary source in historical research on labor themes is the Archives (SOBSI) of the Center for All-Indonesian Labor Organizations 1950-1965 No. 70, with the archive description "DN (National Council): regarding the activities of the Railway Workers Union (SBKA) organization on May 23, 1960-September 4, 1965. The archive discusses the activities of SOBSI, especially the railway workers organization affiliated with SOBSI, namely the SBKA Organization. The main problem and purpose in writing this article, namely to find out how the accessibility and services, criteria, and role of the SOBSI No. 70 static archive as a primary source in historical research, so that this research can provide benefits for knowledge, understanding, and insight for further research and the general public regarding static archives or historical archives used as primary sources in historical research. The method used is library research and interviews. The results of this study are the accessibility of the SOBSI No. 70 archive has easy accessibility and can be accessed through direct and indirect services. The SOBSI No. 70 archive as a primary source meets the criteria in the stages of the historical research method, namely credible, authentic, has secondary use value, is contemporary and is directly related to the events carried out by the Railway Workers Union (SBKA) at that time. That. SOBSI Archive No. 70 plays a crucial role in reconstructing labor-themed history, particularly the Railway Workers Union.

Keywords: *Static Archives, SOBSI Archives, SBKA, Primary Sources, Historical Research.*

Abstrak

Arsip statis sebagai sumber primer adalah komponen utama dalam penelitian sejarah. Arsip statis yang digunakan sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah bertema buruh, salah satunya adalah Arsip (SOBSI) Sentra Organisasi Buruh Seluruh Indonesia 1950-1965 No. 70, dengan deskripsi arsip “DN (Dewan Nasional): tentang kegiatan organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) tanggal 23 Mei 1960-4 September 1965. Arsip tersebut membahas mengenai kegiatan SOBSI, khususnya organisasi buruh kereta api yang berafiliasi dengan SOBSI, yakni Organisasi SBKA. Pokok permasalahan dan tujuan dalam penulisan artikel ini, yakni untuk mengetahui bagaimana aksesibilitas dan layanan, kriteria, serta peran arsip statis SOBSI No. 70 sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah, sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengetahuan, pemahaman, dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut serta masyarakat umum mengenai arsip statis atau arsip bersejarah yang digunakan sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah aksesibilitas arsip SOBSI No. 70 mempunyai aksesibilitas yang mudah dijangkau serta dapat diakses melalui layanan langsung dan tidak langsung. Arsip SOBSI No. 70 sebagai sumber primer memenuhi kriteria dalam tahapan metode penelitian sejarah, yakni kredibel, autentik, mempunyai nilai guna sekunder, sezaman dan berhubungan langsung dengan peristiwa yang dilakukan oleh Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) saat itu. Arsip SOBSI No. 70 berperan penting dalam merekonstruksi sejarah bertema buruh, khususnya organisasi Serikat Buruh Kereta Api.

Kata Kunci: Arsip Statis, Arsip SOBSI, SBKA, Sumber Primer, Penelitian Sejarah.

PENDAHULUAN

Arsip adalah dokumen yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban suatu bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan,

organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Arsip sangat berkaitan dengan penelitian sejarah sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah. Penelitian sejarah merupakan penelitian untuk mempelajari peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lampau. Penelitian sejarah bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara obyektif dan sistematis (Nina Herlina, 2020: 1).

Dalam melakukan penelitian sejarah, arsip dapat dijadikan sumber primer atau rujukan utama untuk memenuhi tahapan-tahapan yang ada pada metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah, diawali dengan penentuan topik permasalahan lalu peneliti melakukan empat tahapan sebagai berikut :

a. Heuristik

Heuristik ialah suatu kegiatan untuk mencari dan menemukan sumber yang diperlukan. Sumber terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang berasal dari pelaku utama atau pelaku yang mengalami peristiwa tersebut secara langsung. Selain itu, sumber primer juga dapat berasal dari sumber sezaman atau sumber yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan peristiwa tersebut, namun berasal dari zaman terjadinya peristiwa tersebut. Sumber sekunder adalah sumber yang telah diolah. Jadi sumber atau penulis sumber tidak mengalami peristiwa tersebut dan hanya mendengar peristiwa tersebut dari orang lain (Nina Herlina, 2020: 24-25).

b. Kritik sumber

Tahap ini adalah tahap pengujian dan evaluasi data dengan menggunakan kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal adalah pengujian mengenai keaslian atau keautentikan bahan yang digunakan (apakah sumber sejarah tersebut asli, turunan, atau palsu), pengujian terhadap relevansi yang dibutuhkan peneliti sejarah, dan keutuhan dari sumber tersebut. Sedangkan, kritik internal adalah penilaian mengenai keakuratan mengenai sumber sejarah tersebut atau penilaian bahwa sumber sejarah tersebut dapat dipercaya. Kritik internal dilakukan setelah kritik eksternal selesai.

c. Interpretasi

Tahapan untuk saling menghubungkan atau membandingkan berbagai fakta yang telah ditemukan dengan landasan sikap yang objektif, sehingga dapat menghasilkan kebenaran dalam sejarah.

d. Historiografi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penulisan dengan merangkaikan fakta yang telah ditafsirkan dengan cara kronologis dan sistematis sebagai cerita sejarah atau kisah sejarah.

Untuk memenuhi tahapan-tahapan tersebut, peneliti sejarah harus mengetahui

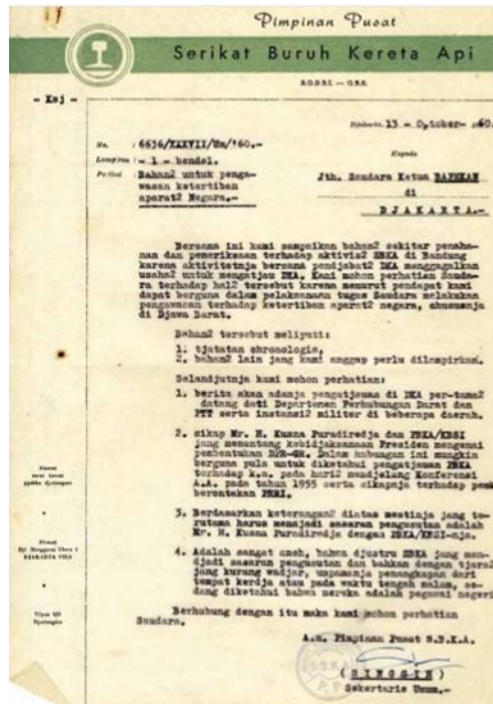
aksesibilitas arsip dan melakukan layanan akses arsip untuk mendapatkan arsip yang akan menjadi sumber primer. Arsip juga harus memenuhi kriteria tertentu dan harus berkontribusi dalam merekonstruksi sejarah. Arsip terdiri dari arsip dinamis (aktif dan inaktif) dan arsip statis. Arsip dinamis adalah arsip yang masih digunakan oleh lingkungan penciptanya dalam kegiatan operasional sehari-hari organisasi atau instansi dalam kurun waktu tertentu (Muhammad Fadhli, 2021: 196). Arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena mempunyai nilai guna kesejarahan, namun telah habis masa retensinya dan telah diverifikasi atau dipermanenkan oleh ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) maupun lembaga kearsipan (Betty Indriati, 2018: 88).

Arsip yang digunakan sebagai sumber primer atau sumber utama untuk penelitian sejarah umumnya adalah arsip statis. Arsip statis menurut Hadiwardoyo (Azmi, 2022: 1.4) adalah arsip yang dinilai berdasarkan ketentuan teknik dan hukum yang berlaku, disimpan serta dikelola oleh lembaga kearsipan karena arsip statis mempunyai nilai guna sekunder dan dapat dipertanggungjawabkan secara nasional. Sedangkan, pada pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena mempunyai nilai kesejarahan dan masuk dalam kategori permanen dalam jadwal retensi arsip yang telah diverifikasi oleh ANRI sebagai lembaga kearsipan negara. Oleh karena itu, arsip statis dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi masyarakat, salah satunya adalah sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah.

Arsip statis sebagai sumber primer sering digunakan untuk membahas tema tertentu dalam penelitian sejarah atau penulisan sejarah, salah satu arsip statis yang digunakan dalam penelitian sejarah bertema buruh adalah arsip (SOBSI) Sentra Organisasi Buruh Seluruh Indonesia 1950-1965 No. 70, dengan deskripsi arsip “DN (Dewan Nasional): tentang kegiatan organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) tanggal 23 Mei 1960-4 September 1965”. Arsip tersebut membahas mengenai kegiatan SOBSI, khususnya organisasi SBKA (Serikat Buruh Kereta Api) yang berafiliasi dengan SOBSI dan berada di bawah pengaruh PKI (Partai Komunis Indonesia) pada tahun 1960-1965 dimana pada rentang waktu tersebut, PKI serta organisasi dibawahnya sangat berkembang pesat. Arsip tersebut adalah arsip tekstual (media kertas) dengan kondisi utuh berbentuk dokumen, terdiri dari notulen, laporan-laporan, himbuan, dan lain-lain (asli maupun tembusan). Arsip tersebut dikelola oleh ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) sebagai lembaga dan penyelenggara kearsipan nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, diharapkan dapat menjawab pokok permasalahan dan tujuan dalam penulisan artikel ini, yakni mengenai bagaimana aksesibilitas dan layanan, kriteria serta peran arsip statis SOBSI 1950-1965 No. 70, DN SOBSI: Kegiatan Organisasi Serikat Buruh

Kereta Api (SBKA) tanggal 23 Mei 1960-4 September 1965 sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut serta masyarakat umum mengenai arsip statis atau arsip bersejarah yang digunakan sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah.



Gambar 1. Arsip SOBSI No.70

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam menulis artikel ini adalah studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka yang dimaksud dalam menulis artikel ini adalah mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis buku, jurnal, dan artikel yang telah ditulis sebelumnya oleh peneliti terdahulu. Studi pustaka menurut Sarwono adalah “kegiatan seseorang mempelajari berbagai macam buku referensi dan juga hasil penelitian terdahulu yang sejenis dan berguna untuk menjadi landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti” (Ervina Waty, 2023: 91). Studi pustaka dalam penulisan artikel ini juga mencakup website resmi ANRI (<https://anri.go.id/>) dan layanan arsip statis ANRI, yakni LARISSA. Lalu untuk wawancara, dilakukan secara pribadi melalui *e-mail*, dengan narasumber Tim Layanan Arsip Statis dan Bahan pustaka ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aksesibilitas dan Layanan Arsip Statis “SOBSI 1950-1965 No. 70, DN SOBSI: Kegiatan Organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA)” sebagai Sumber Primer dalam Penelitian Sejarah

Pada era keterbukaan informasi seperti saat ini, ANRI sebagai lembaga kearsipan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan akses dan layanan informasi arsip statis, namun tidak semua arsip yang dikelola oleh ANRI maupun lembaga kearsipan lainnya dapat diakses. Terdapat peraturan mengenai pembatasan akses dalam layanan arsip karena ada arsip-arsip yang berisi informasi rahasia yang tidak boleh diketahui oleh masyarakat umum, contohnya arsip mengenai informasi pribadi seseorang atau informasi mengenai suatu peristiwa yang akan menimbulkan dampak konflik sosial ketika arsip dapat diakses oleh masyarakat umum (Moh Very Setiawan, 2017: 50). Aksesibilitas arsip statis adalah kemudahan bagi pengguna atau masyarakat dalam melakukan penelusuran, menggunakan dan memanfaatkan arsip sesuai ketentuan dan Undang-Undang yang berlaku. Sedangkan, Layanan rujukan arsip statis adalah rangkaian kegiatan yang dijalankan untuk menyediakan informasi tentang arsip, penyediaan akses terhadap arsip serta menyediakan salinan atau hasil reproduksi arsip yang dibutuhkan (Anon Mirmani, 2022: 5.12).

Layanan untuk mengakses arsip statis dapat menggunakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis, seperti inventaris arsip, daftar arsip statis, guide arsip statis, maupun melalui SIKS (Sistem Informasi Kearsipan Statis) yang berbentuk audio visual (foto, kaset, CD, DVD), tekstual, dan kartografi. Layanan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Layanan secara langsung adalah pemberian layanan arsip statis yang diberikan kepada pengguna arsip dengan datang langsung ke lembaga kearsipan. Sedangkan, layanan secara tidak langsung adalah layanan arsip statis yang dilakukan melalui komunikasi bentuk elektronik (e-mail, faksimili, telepon, dan komunikasi elektronik lainnya) dan layanan jaringan SIKS (Khairunisa, 2023: 138).

Arsip statis SOBSI 1950-1965 No. 70, DN SOBSI: Kegiatan Organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) tanggal 23 Mei 1960 – 4 September 1965 dapat diakses oleh masyarakat umum dengan menyertakan surat rekomendasi penelitian dan identitas diri, seperti KTP maupun SIM. Arsip tersebut memiliki aksesibilitas yang mudah dijangkau karena peneliti dapat melakukan penelusuran dan pemesanan arsip secara langsung maupun secara tidak langsung melalui situs resmi layanan arsip statis milik ANRI (LARISSA, <https://larissa.anri.go.id/index.php/outerapp>), namun untuk akses arsip SOBSI No. 70 secara langsung tidak tersedia di LARISSA. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Tim Layanan Arsip Statis dan Bahan Pustaka ANRI melalui *e-mail (electronic mail)* dengan alamat *e-mail* layanansip@anri.go.id pada 21 November 2025.

“Jika Saudari ingin mengakses arsip tersebut secara langsung, kami sarankan untuk datang ke Ruang Baca. Hal ini akan memudahkan Saudari dalam menentukan bagian informasi yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi. Perlu kami informasikan

bahwa daftar inventaris yang tersedia pada website ANRI dan LARISSA hanya memuat deskripsi dan nomor arsip, bukan fisik arsipnya. Namun, apabila Saudari tidak dapat berkunjung langsung ke Ruang Baca, Saudari dapat memberikan judul inventaris beserta nomor inventaris yang dibutuhkan kepada arsiparis untuk memperoleh bantuan akses arsip.”

Arsip SOBSI No. 70 dapat ditelusuri melalui LARISSA (<https://larissa.anri.go.id/index.php/outerapp>) dengan melakukan proses registrasi dan mengisi data diri, seperti tampilan berikut:

Gambar 2. Tampilan registrasi LARISSA

Setelah proses registrasi berhasil, pengguna akun akan mendapatkan *e-mail* dan menunggu 1x24 jam untuk proses verifikasi. Setelah proses verifikasi berhasil dan akun sudah dapat digunakan, peneliti dapat menemukan arsip SOBSI No. 70 sebagai sumber primer untuk penelitian sejarahnya dengan klik kolom “daftar arsip” yang tersedia di pojok kiri atas. Setelah itu, peneliti harus mengisi kolom pencarian arsip dengan kata kunci “SBKA”. Lalu akan tertera hasil pencarian bahwa arsip tersebut mempunyai kode khasanah RA. 48 dengan nomor arsip 70, seperti tampilan berikut:

Kode khasanah	Nomor Arsip	Koleksi Arsip	Deskripsi Arsip	Keterangan	Thumbnail
RA.48	11	Arsip Tekstual Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia (SOBSI) 1950-1985	DN SOBSI: tentang pindahnya kantor cabang SOBSI ke kantor SBKA Jalan Tukubuntung Cepu --- 18 Maret 1963		
RA.48	70	Arsip Tekstual Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia (SOBSI) 1950-1985	DN SOBSI: tentang kegiatan organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA). -- 23 Mei 1960-4 September 1965		

Gambar 3. Tampilan hasil pencarian arsip

Untuk mengakses arsip, peneliti dapat melakukan klik kolom “permohonan penelusuran” yang tersedia di pojok atas dan mengisi data arsip, seperti tampilan berikut:

The screenshot shows the ANRI online request form for document search. The form includes the following fields and content:

- Header:** ANRI Arsip Nasional Republik Indonesia
- Navigation:** Beranda, Daftar Arsip, Permohonan Penelusuran, Daftar Arsip Covid, Permohonan Penelusuran Arsip Covid, HI, Novriy Sastra Asmara
- Form Title:** Permohonan Penelusuran
- Jenis Arsip:** Arsip Teksual
- Tema:** Arsip DN SOBSI (Kegiatan Organisasi Serikat Buruh Kereta Api) tanggal 28 Mei 1960-4 September 1965
- Periode:** 28 Mei 1960-4 September 1965
- Buttons:** Cancel, Save
- History Penelusuran:**

#	Nomor Penelusuran	Jenis Arsip	Tema	Periode	Tanggal Pesan
1	002291011125	Arsip Teksual	Arsip DN SOBSI (Kegiatan Organisasi Serikat Buruh Kereta Api) tanggal 28 Mei 1960-4 September 1965	28 Mei 1960-4 September 1965	17 November 2025

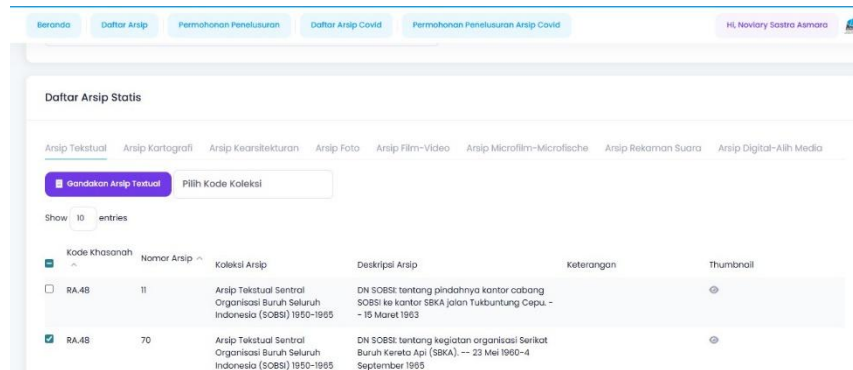
Gambar 4. Tampilan permohonan penelusuran

Setelah permohonan penelusuran arsip diterima dan diproses, peneliti akan menerima *e-mail* yang berisi formulir permohonan online. Setelah itu, peneliti akan dibantu arsiparis untuk melakukan penelusuran arsip SOBSI No. 70. Untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan arsiparis untuk bantuan penelusuran arsip SOBSI No. 70, dilakukan wawancara dengan Tim Layanan Arsip Statis dan Bahan Pustaka ANRI melalui *e-mail* layanansip@anri.go.id pada 17 November 2025:

“Perkenalkan kami Tim Layanan Arsip Statis dan Bahan Pustaka ANRI. Permohonan Saudari telah kami terima dan akan kami teruskan kepada arsiparis sesuai dengan urutan masuknya permohonan penelusuran arsip. Mohon menunggu, arsiparis yang ditugaskan akan menghubungi Saudara setelah penelusuran arsip selesai dilakukan. Saat ini, kami menyediakan layanan penelusuran arsip online bagi pengunjung yang tidak berkesempatan untuk datang langsung ke Ruang Baca.”

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk dapat mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan arsiparis dalam membantu penelusuran arsip SOBSI No. 70 tidak dapat

diperkirakan, karena hal tersebut sesuai dengan urutan masuk permohonan penelusuran arsip. Jadi untuk mendapatkan akses arsip secara fisik dengan cepat, peneliti dapat melakukan layanan secara langsung dengan datang ke ANRI. Untuk menggandakan Arsip SOBSI No. 70, dapat dilakukan melalui situs LARISSA dengan klik kolom centang pada arsip SOBSI No. 70, lalu klik kolom “Gandakan Arsip Tekstual”. Berikut tampilannya:



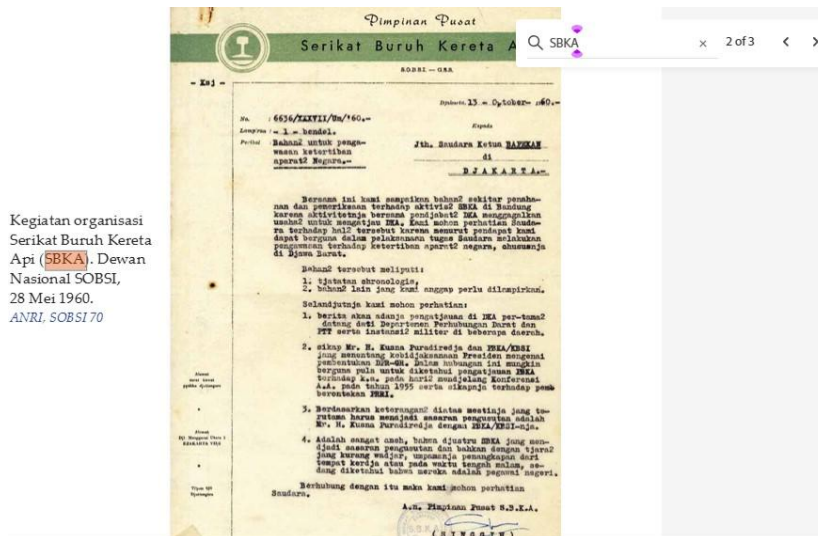
Gambar 5. Tampilan gandakan arsip tekstual

Arsip SOBSI No. 70 juga dapat ditemukan melalui katalog khazanah arsip yang ada di beranda situs akun LARISSA dan naskah sumber arsip yang dapat ditemukan melalui situs resmi ANRI (<https://anri.go.id/>), dengan klik kolom “Sekitar Arsip”, lalu klik “Arsip Statis”, lalu pilih “Naskah Sumber Arsip”. Setelah itu, dapat dicari nama file “Naskah Sumber Arsip Seri Perkeretaapian di Indonesia”. Lalu peneliti dapat klik logo download tautan yang tersedia, seperti tampilan berikut:

#	Nama File	Tahun	Tautan
41	Naskah Sumber Arsip Seri Perkebunan Teh Priangan	2016	
42	Naskah Sumber Arsip Citra Daerah Kota Manado Dalam Arsip	2016	
43	Naskah Sumber Arsip Citra Daerah Kota Banjarmasin Dalam Arsip	2016	
44	Naskah Sumber Arsip Citra Daerah Kota Balikpapan Dalam Arsip	2016	
45	Naskah Sumber Arsip Citra Daerah Kabupaten Gowa Dalam Arsip	2016	
46	Naskah Sumber Arsip Seri Presiden RI Sukarno	2015	
47	Naskah Sumber Arsip Seri Presiden RI Soeharto	2015	
48	Naskah Sumber Arsip Seri Perkeretaapian di Indonesia	2015	
49	Naskah Sumber Arsip Seri Perempuan Indonesia	2015	

Gambar 6. Tampilan arsip yang berhasil diunduh

Setelah download tautan selesai, peneliti dapat membuka naskah sumber arsip tersebut lalu klik pencarian dengan kata kunci “SBKA”. Setelah itu, akan tertera salah satu isi arsip SOBSI No. 70 yang dapat dibaca oleh peneliti untuk memberikan gambaran sekilas mengenai isi arsip.



Gambar 7. Tampilan arsip yang berhasil diunduh

Untuk alur layanan arsip statis SOBSI No. 70 sama dengan alur arsip statis lainnya, yakni sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pendaftaran pengguna arsip statis;
- b. Menyerahkan fotokopi identitas (bisa berupa KTP atau SIM) dan surat izin penelitian universitas atau instansi;
- c. Melakukan pengisian formulir izin penelitian dan layanan konsultasi dengan arsiparis terkait dengan kebutuhan;
- d. Mengisi formulir peminjaman dan menyerahkannya kepada petugas;
- e. Setelah petugas menemukan arsip, arsip diserahkan kepada pengguna untuk dipinjam dan dibaca di tempat sesuai dengan kebutuhan;
- f. Jika tidak ada arsip yang akan digandakan, maka pengguna dapat mengembalikan ke petugas. Jika ada arsip yang akan digandakan, maka pengguna dapat mengisi formulir penggandaan arsip, menyerahkan formulir dan arsip yang akan digandakan serta biaya penggandaan (jika ada) kepada petugas;
- g. Petugas menggandakan arsip sesuai dengan formulir penggandaan;
- h. Pengguna menerima hasil penggandaan dari arsip yang telah diserahkan. Jika arsip telah selesai digunakan, pengguna dapat mengembalikan arsip kepada petugas (ANRI, Layanan Arsip Statis).

2. Kriteria Arsip “SOBSI 1950-1965 No. 70, DN SOBSI: Kegiatan Organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA)” sebagai Sumber Primer dalam Penelitian Sejarah

Kriteria Arsip SOBSI 1950-1965 No. 70, DN SOBSI: Kegiatan Organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah adalah arsip bernilai sejarah yang memiliki nilai guna sekunder atau *secondary value*, yakni nilai guna berkelanjutan. Judith Ellis (Bambang Parjono Widodo, 2022: 1.5) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan nilai berkelanjutan adalah:

- a. Sumber memori yang berguna untuk waktu jangka panjang;
- b. Suatu cara untuk memiliki pengalaman dari pihak lain;
- c. Suatu bukti untuk mengetahui hak dan kewajiban yang berkelanjutan;
Suatu instrumen dalam kekuasaan, legitimasi, dan pertanggungjawaban;
- d. Suatu sumber pemahaman dan proses identifikasi tidak hanya untuk diri sendiri, namun juga untuk organisasi dan masyarakat. Selain itu, sebagai sarana untuk mengkomunikasikan nilai-nilai politis, sosial dan budaya.

Nilai guna sekunder atau *secondary value* terdiri atas nilai guna informasional, nilai guna keberadaan atau kebugkutan, dan nilai guna intrinsik. Nilai guna informasional adalah nilai yang terdapat pada arsip berisi informasi guna kepentingan kesejarahan dan penelitian (tidak mengandung informasi mengenai lembaga atau instansi penciptanya, seperti informasi yang berkaitan dengan tempat, orang, masalah, dan sejenisnya). Lalu nilai guna keberadaan atau kebugkutan adalah nilai yang terdapat pada arsip berisi mengenai fakta dan keterangan untuk menjelaskan bukti keberadaan, bagaimana organisasi atau lembaga dibentuk dan dikembangkan, serta fungsi dan tugas organisasi atau lembaga. Sedangkan, nilai guna intrinsik adalah nilai guna yang terdapat pada arsip dimana arsip memiliki kelangkaan atau keunikan pada struktur, isi, maupun karakter arsip (Nuur Kumala Yanti, 2021: 11).

Arsip SOBSI No. 70 memiliki nilai guna sekunder, yakni memiliki nilai kesejarahan, unik dan asli, serta arsip tersebut dapat membuktikan keberadaan dari organisasi SOBSI dan SBKA. Dalam penelitian sejarah, arsip tersebut dapat dijadikan sumber primer karena arsip berhubungan langsung dan sezaman dengan peristiwa atau kejadian yang dilakukah oleh Serikat Buruh Kereta Api saat itu. Selain itu, arsip-arsip tersebut juga diakui kredibilitas dan keaslian atau keautentikannya karena peneliti dapat melakukan penelusuran arsip statis di ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia), dimana lembaga tersebut adalah lembaga resmi dalam pengelolaan arsip statis yang sistematis, efektif, dan efisien sesuai dengan Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan.

Arsip SOBSI No. 70 tersedia dalam bentuk tekstual (dokumen), sehingga dapat dijadikan sumber primer untuk penelitian sejarah. Dalam kearsipan, arsip statis yang digunakan sebagai

sumber primer dalam penelitian sejarah tersedia dalam berbagai bentuk (dapat dilihat melalui Katalog Khazanah Arsip yang tersedia dalam situs LARISSA), yakni:

- a. Arsip tekstual (dokumen, naskah, laporan, dan silsilah);
- b. Arsip audiovisual (foto, kaset, film dan video);
- c. Arsip bentuk mikro (microfilm dan microfiche);
- d. Arsip elektronik (e-mail, CD ROM, harddisk);
- e. Arsip kartografi dan kearsitekturan (peta dan relief).

3. Peran Arsip “SOBSI 1950-1965 No. 70, DN SOBSI: Kegiatan Organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA)” sebagai Sumber Primer dalam Penelitian Sejarah

Arsip adalah kunci dalam merekonstruksi peristiwa sejarah. Arsip dapat digunakan sebagai alat yang dapat melahirkan cerita sejarah yang terhubung dalam seleksi, pembatasan, konsepsi tentang subjek penulisannya (Alamsyah, 2018: 154). Arsip mempunyai peran dalam tahapan interpretasi dan historiografi, sehingga peneliti sejarah dapat menyusun dan merekonstruksikan karya sejarah. Arsip SOBSI No. 70 berisi mengenai kegiatan-kegiatan organisasi yang dilakukan oleh SBKA pada tahun 1960-1965. Arsip ini juga memberikan wawasan mengenai keterangan dari pihak SBKA mengenai adanya isu rencana aksi pemogokan yang akan dilaksanakan pada hari-hari kedatangan presiden Soekarno dari luar negeri serta tuntutan oleh SBKA mengenai pembubaran PBKA (Persatuan Buruh Kereta Api).

Arsip SOBSI No. 70 digunakan sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah dan berperan dalam merekonstruksi peristiwa sejarah bertema buruh kereta api. Penelitian sejarah tersebut, yakni:

- a. Buku berjudul “Politik Perburuhan Era Demokrasi Liberal 1950an”. Buku ini membahas mengenai sejarah perburuhan yang terjadi pada tahun 1950an. Pada waktu itu, Indonesia adalah negara yang baru merdeka, namun organisasi buruh yang ada saat itu mempunyai pengaruh yang kuat, sehingga berdampak pada arus politik. Pada bab kelima, secara khusus membahas mengenai organisasi buruh kereta api, yakni SBKA dan PBKA. Arsip SOBSI No. 70 digunakan untuk merekonstruksi peristiwa yang terjadi diantara PBKA (Persatuan Buruh Kereta Api) dan SBKA (Serikat Buruh Kereta Api) serta usaha-usaha SBKA dalam menggagalkan usaha untuk membangkitkan kembali PBKA.
- b. Skripsi yang berjudul “Konflik Ideologi Buruh Kereta Api Tahun 1949-1965”. Arsip SOBSI No. 70 berperan untuk membantu merekonstruksi konflik-konflik yang terjadi diantara organisasi buruh kereta api, yakni SBKA dan PBKA. Konflik-konflik didasari oleh adanya perbedaan pandangan ideologi dari SBKA dan PBKA pada tahun 1949-1965, dimana SBKA berafiliasi dengan SOBSI yang berada di bawah pengaruh PKI (Partai Komunis Indonesia)

sedangkan, PBKA berafiliasi dengan KBSI (Kongres Buruh Seluruh Indonesia) yang berada di bawah pengaruh PSI (Partai Sosialisme Indonesia). Pada masa orde lama, serikat buruh atau organisasi buruh umumnya terafiliasi dengan partai politik, sehingga organisasi buruh dapat dijadikan alat kepentingan partai politik (Noviary Sastra Asmara, 2016: 70).

SIMPULAN DAN SARAN

Arsip adalah memori bangsa yang memuat bukti sejarah dengan memberikan gambaran mengenai perjalanan sejarah bangsa dari suatu masa ke masa (Afdini Rihlatul Mahmudah, 2016:6). Arsip statis sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah merupakan komponen utama dan langkah awal dalam historiografi atau penulisan sejarah. Arsip SOBSI 1950-1965 No. 70, DN SOBSI: Kegiatan Organisasi Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) adalah salah satu dari sekian banyak arsip penting yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Arsip tersebut dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti sejarah yang melakukan penelusuran arsip karena memiliki aksesibilitas dan layanan secara langsung maupun secara tidak langsung. Arsip tersebut dapat dijadikan sumber primer dalam penelitian sejarah karena mempunyai nilai guna sekunder, sezaman dengan peristiwa atau kejadian yang dilakukan oleh Serikat Buruh Kereta Api saat itu, autentik, dan kredibel. Arsip SOBSI No. 70 juga dapat digunakan untuk merekonstruksi fakta atau peristiwa sejarah mengenai kegiatan organisasi serikat buruh kereta api menjadi kisah sejarah. Oleh karena itu, pemerintah, lembaga kearsipan, peneliti, maupun masyarakat harus berperan dalam menjaga, memelihara, maupun mengelola arsip statis dengan baik dan optimal, agar semakin banyak arsip statis yang dapat digunakan sebagai sumber primer dalam penelitian sejarah, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai wawasan sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. (2018). Kontribusi Arsip Dalam Rekonstruksi Sejarah (Studi di Keresidenan Jepara dan Tegal Abad Ke-19). *Anuva*, Vol. 2, No. 2. (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/2745>, diakses 19 Oktober 2025 pukul 17.29).
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2015). Naskah Sumber Arsip Seri Perkeretaapian di Indonesia. (<https://anri.go.id/download/naskah-sumber-arsip-seri-perkeretaapian-di-indonesia-1586394952>, diakses 07 Desember 2025 pukul 15.00).
- Arsip Nasional Republik Indonesia. Layanan Arsip Statis. (<https://anri.go.id/layanan-publik/arsip-statis>, diakses 15 November 2025, pukul 01.00).
- Asmara, Noviary Sastra. (2016). *Konflik Ideologi Buruh Kereta Api Tahun 1949-1965*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Azmi. (2022). *Deskripsi dan Penataan Arsip Statis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Herlina, Nina. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

- Fadhli, Muhammad. (2021). Manajemen Arsip Statis Sebagai Upaya Pelestarian Informasi Lembaga Pemerintahan Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. *Shaut Al-Maktabah*, Vol. 13, No. 2. (<https://www.rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/495/389>, diakses 19 Oktober 2025 pukul 17.42).
- Indriati, Betty. (2018). Pemanfaatan Hasil Pengolahan Arsip Statis Melalui Layanan Akses Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sleman. *Khazanah*, Vol. 11, No. 2. (<https://journal.ugm.ac.id/khazanah/article/view/43563/pdf>, diakses 16.53).
- Khairunisa. (2023). Akses Dan Layanan Arsip Statis Di Era Keterbukaan Informasi Publik. *Libria*, Vol. 15, No. 2. (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/21716>, diakses 19 Oktober 2025 pukul 16.00).
- Kirani, Dwiana Novita., Dkk. (2025). Prosedur Peminjaman dan Pengembalian Arsip Fisik Statis di Unit Layanan Arsip Statis Arsip Nasional Republik Indonesia. *SNRT XIV*, Vol. 14, No. 01. (<https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/snrtb/article/view/5866>, diakses 15 November 2025 pukul 02.10).
- Larissa ANRI. Kunjungan Layanan Arsip Statis. (<https://larissa.anri.go.id/index.php/outerapp>, diakses 07 Desember 2025 pukul 15.00).
- Mahmudah, Afdini Rihlatul. (2016). Urgensi dan Integritas Arsip Dalam Konteks Kebangsaan Dan Kesadaran Sejarah. *Lentera Pustaka*, Vol. 2, No. 1. (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/12353>, diakses 22 Oktober 2025 pukul 17.10).
- Mirmani, Anon., Rachman, Yeni Budi., Surtikanti, Ratih. (2022). *Akses dan Layanan Arsip. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.*
- Muljono, Pudji., Sujana, Janti G., Prabowo, Banu. (2024). *Metodologi Penelitian dan Laporan Kearsipan. Tangerang Selatan: Metodologi Penelitian dan Laporan Sejarah: Universitas Terbuka.*
- Nurrahmani, Meuthia Aminy. (2017). Analisis Pemanfaatan Arsip Kolonial Sebagai Bahan Rujukan Penelitian Sejarah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No. 1. (<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23101>, diakses 22 Oktober 2025 pukul 16.20).
- Setiawan, Very Moh. (2017). Akses Dan Layanan Arsip Statis Di Lembaga Kearsipan Universitas Gadjah Mada. *Libraria*, Vol. 6 No. 1. (<https://libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/view/6>, diakses 19 Oktober 2025 pukul 18.03).
- Suryomenggolo, Jafar. (2015). *Politik Perburuhan Era Demokrasi Liberal 1950an*. Serpong: CV. Marjin Kiri.
- Supratman, Frial Ramadhan. (2020). Pelayanan Koleksi Surat Kabar Prakemerdekaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pustabiblia*, Vol. 4, No. 2. (<https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/view/4236>, diakses 15 November 2025 pukul 02.00).
- Waty, Ervina., Dkk. (2023). *Karya Tulis Ilmiah (Teori & Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah)*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widodo, Bambang Parjono. (2022). *Akuisisi Arsip*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yanti, Nuur Kumala. (2021). *Mengenal Arsip Dari Belajar Sejarah*. (https://www.researchgate.net/publication/351377456_MENGENAL_ARSIP_DARI_BELAJAR_SEJARAH, diakses 22 Oktober 2025 pukul 16.32).